

ABSTRAK

Fadli Rahman, NIM. 210311010186: *Paradigma Pendidikan Sufistik: Rekonstruksi Ajaran K.H. Haderanie H.N.*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.; Pembimbing II: Dr. H. Asikin Noor, M.Ag., Disertasi, Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kajian yang secara khusus merekonstruksi ajaran tasawuf K.H. Haderanie H.N. menjadi paradigma pendidikan dalam perspektif filsafat pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan menganalisis dimensi ontologis, epistemologis, pedagogis, dan aksiologis ajaran tersebut serta merumuskannya sebagai paradigma pendidikan sufistik.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer berupa karya-karya K.H. Haderanie H.N. dan data sekunder berupa literatur pendukung. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang dipadukan dengan analisis filosofis melalui interpretasi, kategorisasi, sintesis, dan rekonstruksi konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ajaran K.H. Haderanie H.N. mengandung bangunan pendidikan yang utuh, meliputi pandangan tentang manusia, pengetahuan, proses pembentukan, nilai, tujuan pendidikan, peran pendidik dan peserta didik, serta internalisasi nilai. Berdasarkan bangunan tersebut direkonstruksi paradigma pendidikan sufistik yang mengintegrasikan Syari'at, Tarikat, Hakikat, dan Ma'rifat (4T) sebagai kerangka perjalanan spiritual dengan *Ma'rifah*, *Musyâhadah*, *Mukâsyafah*, dan *Mahabbah* (4M) sebagai pendalaman dan transformasi kesadaran. Paradigma ini berorientasi pada *tazkiyat al-nafs*, pembentukan akhlak, penguatan spiritualitas, tanggung jawab sosial, dan pembentukan *insân kâmil*, dengan tetap mempertemukan spiritualitas dan rasionalitas.

Kebaruan penelitian terletak pada rekonstruksi sistematis dan filosofis keseluruhan ajaran K.H. Haderanie H.N. menjadi paradigma pendidikan sufistik dalam perspektif filsafat pendidikan Islam, sehingga memperkaya pengembangan paradigma pendidikan Islam. Paradigma ini bukan pengganti paradigma pendidikan yang telah ada, melainkan kontribusi konseptual yang dapat diadaptasikan dalam pendidikan formal melalui Pendidikan Agama Islam, pendidikan karakter, budaya sekolah, keteladanan, pembiasaan, dan kegiatan reflektif. Paradigma ini juga relevan untuk merespons krisis makna, lemahnya pengendalian diri, dan tantangan teknologi digital melalui orientasi *tazkiyat al-nafs*, *muhâsabah*, *mujâhadah*, zuhud, dan tawakkal. Karena penelitian ini bersifat kepustakaan, bentuk implementasi dan efektivitasnya masih memerlukan pengujian empiris.

Kata Kunci: Paradigma Pendidikan Sufistik, Rekonstruksi, K.H. Haderanie H.N., Tasawuf, Filsafat Pendidikan Islam.